

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
ANALISIS RUANG FISKAL DAN KETIMPANGAN
DI PROVINSI GORONTALO

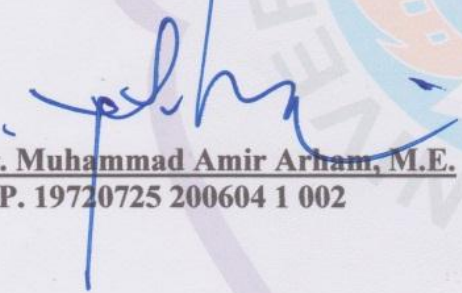
SKRIPSI

OLEH


INDRAWAN PAKUNA
NIM. 912 416 014

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

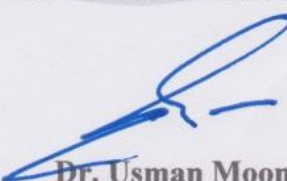
PEMBIMBING I


Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.
NIP. 19720725 200604 1 002

PEMBIMBING II


Sri Indriyani S. Dai, SE, ME
NIP. 19840124 200812 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi


Dr. Usman Moonti, M.Si
NIP. 19591120198602 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI YANG BERJUDUL "ANALISIS RUANG FISKAL DAN KETIMPANGAN
DI PROVINSI GORONTALO"

OLEH

INDRAWAN PAKUNA

NIM: 912 416 014

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari / Tanggal : Jum'at / 18 Desember 2020
Waktu : 10:00 Wita s/d Selesai

Dewan Penguji :

1. Dr. Usman Moonti, M.Si
NIP. 195911201986021001

1.....

2. Dr. Sri Endang Saleh, M.Si
NIP. 196709132003122001

2.....

3. Dr. Muhammad Amir Arham, M.E
NIP. 197207252006041002

3.....

4. Sri Indrivani S. Dai, SE, ME
NIP. 198401242008122002

4.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo

Dr. Muhammad Amir Arham, M.E
NIP. 197207252006041002

ABSTRAK

Indrawan Pakuna. 912416014. 2020. *Analisis Ruang Fiskal dan Ketimpangan Provinsi Gorontalo.* Dibawah bimbingan Dr. Muhammad Amir Arham, M.E dan ibu Sri Indriyani S. Dai, SE, ME. Penelitian ini Menganalisis kondisi ketimpangan di Kabupaten/kota yang diukur dengan indeks Qiao. Penelitian ini selain menggunakan variabel Ruang Fiskal sebagai variabel utama juga melibatkan variabel kontrol seperti Pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan tingkat pendidikan pekerja. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kondisi ketimpangan kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo .

Data yang digunakan bersumber dari Kementerian Keuangan RI melalui Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Badan pusat Statistik Provinsi Gorontalo selama periode 2015-2019. Untuk analisis adalah 5 kabupaten dan 1 kota di Provinsi Gorontalo. Estimasi dilakukan dengan metode *Least Squares (and AR dengan Random Effect model (REM)*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (i) ketimpangan antar kabupaten/kota terlihat berfluktuasi dalam limat tahun pengamatan (ii) ruang fiskal dalam APBD kabupaten/kota juga terjadi fluktuasi, Peningkatan ruang fiskal dalam APBD Kabupaten/Kota mampu menurunkan angka ketimpangan yang terjadi. Dengan kata lain semakin besar ruang fiskal dalam APBD yang dimiliki oleh pemerintah kabupaten/kota maka akan semakin mudah bagi pemerintah untuk melaksanakan berbagai program-program pembangunan di daerah yang tujuannya untuk mengurangi ketimpangan pendapatan di masyarakat. (iii) ruang fiskal memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan antar kabupaten/kota, hal ini disebabkan ruang fiskal yang ada di APBD dialokasikan untuk belanja langsung seperti belanja modal dan belanja barang dan jasa sangat besar peranannya dalam APBD kabupaten/kota.

Kata Kunci : Ruang Fiskal, Ketimpangan.

ABSTRACT

Indrawan Pakuna. 912416014. 2020. *Analysis of Fiscal Space and Inequality in Gorontalo Province.* The principal supervisor is Dr. Muhammad Amir Arham, M.E., and the co-supervisor is Sri Indriyani S. Dai, SE, ME. The research analyzes the inequality state in District/City that is gauged by Qiao index. Besides employing fiscal space variable as main variable, the research also involves control variables, including economic growth, poverty, and worker's education level. The research aims to find out the inequality state in districts/city in Gorontalo Province.

The data used are from Finance Minister of the Republic of Indonesia through Directorate General of Fiscal Balance and Statistics Indonesia of Gorontalo Province during period of 2015-2019. Meanwhile, 5 Districts and 1 City in Gorontalo are being involved as object of analysis. The estimation is completed with Least Squares and AR with Random Effect Model (REM).

The research findings show that (i) the inequality among districts/city is fluctuating in the last five years of observation, (ii) the fiscal space in Regional Budget Revenues and Expenditures in districts/city is also fluctuating where the increase in the fiscal space can reduce the prevalence of inequality. In other words, the higher the fiscal space in Regional Budget Revenues and Expenditures of Districts/City, the easier the government in running various development programs in the region to reduce the community's income inequality, and (iii) the fiscal space affects the inequality among districts/city negatively and significantly due to the fiscal space in Regional Budget Revenues and Expenditures is allocated for direct expenditure like capital expenditure and goods and services expenditure that play a vital role in the Regional Budget Revenues and Expenditures of Districts/City.

Keywords: Fiscal Space, Inequality

